

INTISARI

Hal yang paling mendasar dalam peraturan daerah mengenai pengangkatan pegawai tidak tetap (NABAN) dapat dilihat pada keputusan Kepala Kantor Penanggulangan Kebakaran, Bencana, dan Perlindungan Masyarakat Kota Yogyakarta Nomor: 188-850-2009 tanggal 3 Januari 2009. Surat keputusan tersebut mengangkat masyarakat luas untuk dijadikan sebagai pegawai tidak tetap pada Kantor Penanggulangan Kebakaran, Bencana, dan Perlindungan Masyarakat Kota Yogyakarta, meningkatkan peranan tenaga bantuan, mengembangkan peran dan fungsi pegawai tidak tetap, dan membangun kerja sama antara pegawai negeri sipil dan pegawai tidak tetap pada kantor tersebut.

Penelitian ini bertujuan menyelidiki proses pelaksanaan surat keputusan pengangkatan pegawai tidak tetap, perbedaan faktor fisiologis, keamanan, lingkungan sosial, penghargaan, dan motivasi antara pegawai negeri sipil dan pegawai tidak tetap Kantor penanggulangan kebakaran bencana dan linmas Kota Yogyakarta, dan faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan tersebut. Penelitian ini didasarkan pada teori Maslow hirarki kebutuhan yang menganalisis kebutuhan fisiologis, keamanan, lingkungan sosial, penghargaan, dan pola motivasi dan Ralph C Chandler, Plano Jack C yang mengemukakan alur pikir sebuah kebijakan.

Sampel yang digunakan sebanyak 88 petugas penanggulangan kebakaran, bencana, dan linmas. Untuk mengumpulkan data penelitian, digunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode survei dengan penyebaran kuisioner. Data yang diperoleh diolah dengan metode analisis kualitatif, dan metode analisis kuantitatif uji beda dua rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbukaan pelaksanaan proses rekrutmen pegawai tidak tetap Kantor Penanggulangan Kebakaran, Bencana, dan Linmas Kota Yogyakarta yang dilaksanakan oleh BKD Pemerintah Kota Yogyakarta telah sesuai dengan harapan, yaitu proses penyusunan formasi oleh BKD telah sesuai usulan formasi unit kerja, dan tidak terdapat perbedaan persepsi faktor fisiologis, keamanan, lingkungan sosial, penghargaan, serta motivasi kerja antara pegawai tidak tetap dan pegawai negeri sipil. Agar kondisi kerja tetap kondusif, pimpinan Kantor Penanggulangan Kebakaran, Bencana, dan Linmas Kota Yogyakarta (penentu kebijakan) harus mempertahankan dan meningkatkan situasi yang ada.

Kata kunci : Kebijakan kompensasi, fisiologi, Keamanan, Lingkungan kerja, sosial, Penghargaan, dan Motivasi Kerja.

ABSTRACT

Local regulation number 188-850-2009, January 3, 2009 about the recruitment of contract employee in Kantor Penanggulangan Kebakaran, Bencana, dan Perlindungan Masyarakat Kota Yogyakarta give opportunity to all people to be contract employee, improving energy assistance role, expanding contract employee role and function, and developing between government employee and contract employee in Kantor Penanggulangan Kebakaran, Bencana, dan Perlindungan Masyarakat Kota Yogyakarta.

The purpose of this study to investigate the implementation process of the decision letter of contract employee determine, the difference about physiology, safety, social environmental, reward, and motivation between government employee and contract employee in Kantor Penanggulangan Kebakaran, Bencana, dan Perlindungan Masyarakat Kota Yogyakarta, and factors impacted the differences. The research was based on hierarchy of needs Maslow theory explained physiology, safety, social enviromental, reward, and motivation. The sampel used were 88- contract employee in Kantor Penanggulangan Kebakaran, Bencana, dan Perlindungan Masyarakat Kota Yogyakarta. To collected data, we use observation method, interview method, and survey method with questioners. Data were processed with qualitative method and quantitative method with two mean tests.

The results demonstrated that the transparency of the implementation of contract employee recruitment in Kantor Penanggulangan Kebakaran, Bencana, dan Perlindungan Masyarakat Kota Yogyakarta have accorded to the formation of sub department unit, and not difference perceptions about physiology, safety, social enviromental, reward, and motivation beetwen government employeec and contract employee in Kantor Penanggulangan Kebakaran, Bencana, dan Perlindungan Masyarakat Kota Yogyakarta. In order that work situation were conducive, Kantor Penanggulangan Kebakaran, Bencana, dan Perlindungan Masyarakat Kota Yogyakarta leader should increased the real situation.